

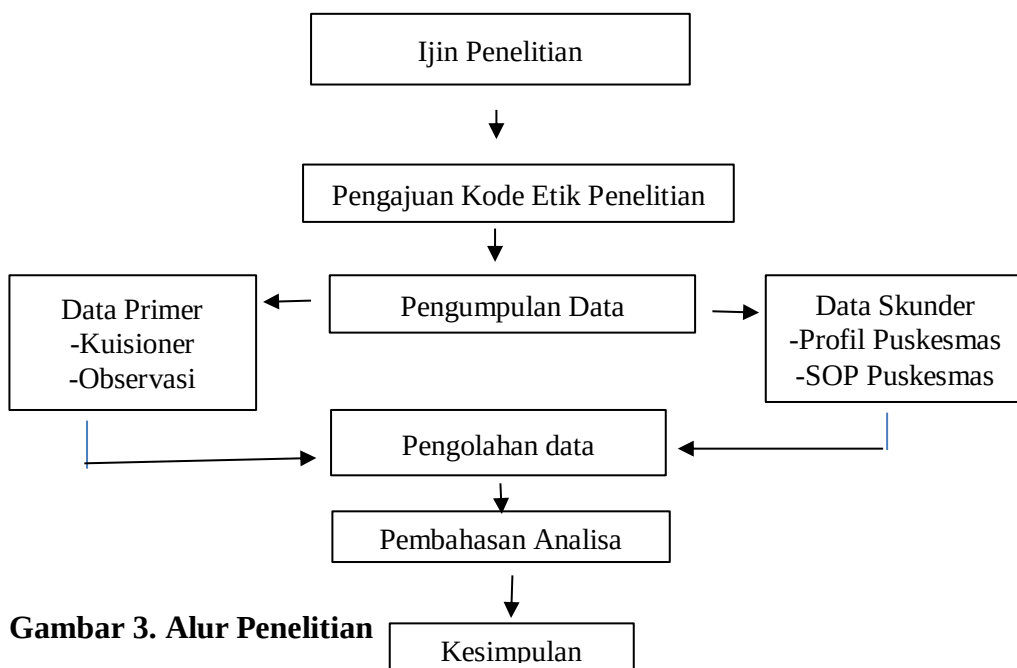
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional, yang merupakan metode penelitian epidemiologi untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan dependen pada satu titik waktu tertentu. Menurut Notoatmodjo (2018), pendekatan cross-sectional memungkinkan peneliti mengukur variabel penelitian secara simultan, sehingga memudahkan analisis hubungan kausal antara faktor-faktor yang memengaruhi tindakan pemilahan sampah medis pada tenaga medis Puskesmas Selaparang Kota Mataram. Desain ini dipilih karena efisiensi waktu, biaya, dan kemampuannya mengidentifikasi korelasi antara variabel penelitian dalam waktu singkat.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Selaparang, yang berlokasi di Kota Mataram, Jl Jenderal Sudirman No 19 Provinsi Nusa Tenggara Barat dan waktu penelitian pada bulan Maret sampai Mei 2025, Pemilihan lokasi didasarkan pada observasi awal yang mengungkap permasalahan dalam pemilahan sampah medis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga medis yang bertugas di Puskesmas Selaparang Kota Mataram dengan jumlah populasi sebanyak 39 orang.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga medis yang bertugas di Puskesmas Selaparang Kota Mataram. Berdasarkan data dari Puskesmas Selaparang, jumlah populasi tenaga medis sebanyak 39 orang yang tersebar di berbagai unit pelayanan.

2. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian (total sampling). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga medis yang bertugas di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yang berjumlah 39 orang.

Distribusi sampel tenaga medis di berbagai unit pelayanan Puskesmas Selaparang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Jumlah Sampel Penelitian

No	Unit Pelayanan	Jumlah Tenaga Medis
1	IGD	8
2	Poli Umum	8
3	KIA/KB	19
4	Gigi	4
Jumlah		39

Pengambilan sampel dalam penelitian ini tetap memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Tenaga medis yang telah bekerja di Puskesmas Selaparang
2. Terlibat langsung dalam penanganan sampah medis
3. Bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani informed consent

Kriteria Eksklusi:

1. Tenaga medis yang sedang cuti atau tidak aktif saat penelitian dilakukan

2. Tenaga medis yang tidak memiliki kontak langsung dengan pengelolaan sampah medis

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang memenuhi kriteria untuk terpilih sebagai responden penelitian. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik populasi tenaga medis di Puskesmas Selaparang yang relatif homogen dalam hal tugas dan tanggung jawab profesional mereka dalam pemilahan sampah medis.

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Membuat daftar seluruh tenaga medis yang memenuhi kriteria inklusi di masing-masing unit pelayanan
2. Memberikan nomor urut pada masing-masing calon responden
3. Melakukan pengundian secara acak untuk memilih responden sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan di setiap unit
4. Meminta kesediaan tenaga medis yang terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang di kumpulkan

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data utama:

a. Data Primer:

Data ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner dan observasi langsung. Data primer meliputi informasi tentang pengetahuan tenaga medis, sikap tenaga medis, aturan dan pengawasan dalam pemilahan sampah medis, tindakan pemilahan sampah medis, dan ketersediaan sarana dan infrastruktur. Data primer ini menjadi sumber utama untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang.

b. Data Sekunder:

Data ini diperoleh dari dokumen resmi Puskesmas Selaparang, yang meliputi profil puskesmas, SOP pengelolaan sampah medis, laporan penanganan sampah medis, dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder akan memberikan konteks institusional dan historis yang mendukung analisis data primer.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode:

a. Kuesioner:

Metode utama pengumpulan data primer adalah melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada 36 responden tenaga medis di Puskesmas Selaparang. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert dan untuk

mengkategorikan data menggunakan skala ordinal untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, dan persepsi pengawasan.

b. Observasi:

Untuk mengumpulkan data tentang tindakan pemilahan sampah medis dan ketersediaan sarana dan infrastruktur, peneliti melakukan observasi langsung menggunakan lembar checklist. Observasi dilakukan di semua unit pelayanan yang menjadi lokasi penelitian.

c. Studi Dokumentasi:

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui kajian terhadap dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sampah medis di Puskesmas Selaparang, seperti SOP, laporan, dan regulasi internal maupun eksternal.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data:

a. Kuesioner Pengetahuan:

Terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengelolaan sampah medis, menggunakan format jawaban benar/salah. Skor 1 diberikan untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil dikategorikan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$).

b. Kuesioner Sikap:

Berisi 10 pernyataan dengan skala Likert (sangat setuju sampai sangat tidak setuju). Skor berkisar dari 1 hingga 5, dengan hasil dikategorikan menjadi positif ($\geq 50\%$ median) dan negatif ($< 50\%$ median).

c. Kuesioner Aturan dan Pengawasan:

Terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya/tidak. Skor 1 diberikan untuk jawaban "ya" dan 0 untuk jawaban "tidak". Hasil dikategorikan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$).

d. Lembar Observasi Tindakan:

Berisi 10 item yang mengukur tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis. Skor 1 diberikan jika tindakan dilakukan dengan benar dan 0 jika tidak. Hasil dikategorikan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$).

e. Lembar Observasi Sarana dan Infrastruktur:

Terdiri dari 10 item yang menilai ketersediaan dan kelayakan sarana pemilahan sampah medis. Skor 2 diberikan untuk "ada dan layak", 1 untuk "ada tapi tidak layak", dan 0 untuk "tidak ada". Hasil dikategorikan menjadi memadai ($\geq$ median) dan kurang memadai ($<$ median).

Setiap instrumen telah melalui proses validasi untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Instrumen diuji coba pada lokasi dengan karakteristik serupa sebelum digunakan dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Editing:

Peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang telah terkumpul dari kuesioner dan lembar observasi. Data yang tidak lengkap atau tidak konsisten akan dikonfirmasi ulang kepada responden.

b. Coding:

Memberikan kode pada setiap variabel untuk mempermudah proses pengolahan data. Misalnya, untuk variabel pengetahuan, kode 1 = baik, 2 = cukup, 3 = kurang; untuk sikap, kode 1 = positif, 2 = negatif; dan seterusnya.

c. Entry Data:

Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk analisis statistik. Penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 25 untuk pengolahan dan analisis data.

d. Cleaning Data:

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses entry data. Hal ini dilakukan dengan cara menjalankan distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel dan memastikan tidak ada nilai yang tidak logis atau di luar rentang yang ditentukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tingkatan:

a. Analisis Univariat:

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Untuk data numerik, dihitung nilai mean, median, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat:

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dan aturan pengawasan) dengan variabel dependen (tindakan pemilahan sampah medis). Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan dinyatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$. Kekuatan hubungan diukur dengan koefisien kontingensi.

c. Analisis Multivariat (jika diperlukan):

Jika dalam analisis bivariat ditemukan lebih dari satu variabel yang berhubungan secara signifikan dengan tindakan pemilahan sampah medis, akan dilakukan analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi tindakan pemilahan sampah medis.

Hasil perhitungan koefisien dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel di bawah ini untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien kontingensi (CC), maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

Tabel 3

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Korelasi Berdasarkan Koefisien Kontingensi (CC)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Koefisien kontingensi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dan aturan pengawasan) dengan variabel dependen (tindakan pemilahan sampah medis). Nilai koefisien yang mendekati 1 menunjukkan bahwa interdependensi yang terjadi semakin kuat dan jika mendekati 0 maka interdependensi yang terjadi semakin lemah. Interpretasi

ini akan membantu dalam menganalisis sejauh mana masing-masing faktor mempengaruhi tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang

G.Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan.

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat dari pada kerugian dari penelitian ini. Penelitian juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.